

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Observasi

N o	Aspek Yang Diamati	Keterangan
1	Bagaimana orang tua mengajarkan nilai gotong royong	Orang tua mengajak atau membiasakan anak dalam mengikuti kegiatan gotong royong baik dalam keluarga maupun dalam masyarakat.
2	Tantangan dalam menanamkan nilai gotong royong	Sebagian anak ketika ikut dalam kegiatan sosial mereka lebih fokus pada handphone mereka masing- masing-masing.

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pendeta:

Pertanyaan Wawancara

- a. Apa pentingnya gotong royong dalam kehidupan masyarakat?
- b. Menurut ibu, apa tantangan utama dalam menanamkan nilai gotong royong kepada generasi Z?
- c. Bagaimana strategi pendidikan agama kristen yang adaptif dan inovatif untuk merevitalisasi nilai gotong royong pada generasi Z?

2. Majelis Gereja

Pertanyaan Wawancara:

- a. Apa pentingnya gotong royong dalam kehidupan masyarakat?
- b. Menurut ibu, apa tantangan utama dalam menanamkan nilai gotong royong kepada generasi Z?
- c. Bagaimana strategi pendidikan agama kristen yang adaptif dan inovatif untuk merevitalisasi nilai gotong royong pada generasi Z?

3. Orang Tua

Pertanyaan Wawancara

- a. Apa pentingnya gotong royong dalam kehidupan masyarakat?
- b. Menurut ibu, apa tantangan utama dalam menanamkan nilai gotong royong kepada generasi Z?
- c. Bagaimana strategi pendidikan agama kristen yang adaptif dan inovatif untuk membangun kembali nilai gotong royong pada generasi Z

LAMPIRAN 3
HASIL WAWANCARA

No	Aspek Pertanyaan	Jawaban
Pendeta		
1	Bagaimana ibu memaknai nilai gotong royong dalam ajaran Kristen?	Pentingnya gotong royong untuk membangun kerja sama sebagai anak-anak Tuhan.
2	Menurut ibu, apa tantangan utama dalam menanamkan nilai gotong royong kepada generasi Z?	Tantangan utama adalah Tingginya pengaruh teknologi yang cenderung mengiring pada kehidupan individualisme.
3	Bagaimana strategi pendidikan agama kristen yang adaptif dan inovatif untuk merevitalisasi nilai gotong royong pada generasi Z?	Memulai menanamkan sikap gotong royong dalam keluarga dari hal-hal sederhana.
Majelis gereja		
1	Apa pentingnya gotong royong dalam kehidupan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan AR mengatakan bahwa untuk mempererat persatuan dan solidaritas dalam masyarakat dan menumbuhkan kepedulian antar sesama. 2. Informan MT mengatakan bahwa pentingnya gotong royong yang dilakukan dalam masyarakat. Yang pertama adalah mempererat persatuan dan kebersamaan. Kemudian yang kedua, meringankan pekerjaan. Kemudian yang ketiga, menumbuhkan solidaritas dan kepedulian sosial. 3. Informan SKK mengatakan bahwa gotong royong itu sangat penting bagi kehidupan masyarakat karena yang pertama, gotong royong itu dapat mempererat persatuan. Kedua meningkatkan solidaritas. Yang ketiga, meningkatkan efisiensi. keempat, dapat

		meningkatkan identitas budaya. Yang kelima, membangun sikap kekeluargaan.
2	Apa tantangan dalam menanamkan nilai gotong royong pada generasi Z ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan AR mengatakan bahwa Individualisme yang tinggi Generasi Z cenderung lebih mandiri dan fokus pada pencapaian pribadi, sehingga kerja kolektif bisa kurang diminati. 2. Informan MT mengatakan bahwa Pengaruh teknologi dan media sosial Interaksi lebih banyak terjadi secara virtual, sehingga kebiasaan bekerja bersama secara fisik berkurang. 3. Informan SKK mengatakan bahwa Pengaruh budaya global nilai-nilai individualistik dari luar negeri kadang lebih dominan dibandingkan budaya lokal.
3.	Bagaimana strategi pendidikan agama Kristen yang adaptif dan inovatif untuk merevitalisasi atau membangun kembali nilai gotong royong pada generasi Z?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan AR mengatakan bahwa boleh menggunakan media digital interaktif seperti video untuk mengajarkan pentingnya nilai gotong royong dan membangun Kelas kreatif yang menggabungkan seni, teknologi, dan nilai gotong royong 2. Informan MT mengatakan bahwa Yang pertama itu, memiliki pendekatan yang berbasis teknologi , kedua pembelajaran kontekstual dan ketiga penekanan pada aksi nyata yang mencerminkan bahwa ada ajaran kasih dan kerja sama Kristen. 3. Informan SKK mengatakan yang pertama,menekankan kembali ajaran sentral Kristus tentang mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri. Yang kedua, kita menggunakan kisah pelayanan Kristus yang melakukan kepedulian nyata terhadap kebutuhan orang lain. Dan yang ketiga, kita mengajarkan konsep gereja sebagai satu tubuh di mana setiap anggota penting dan harus saling peduli serta bekerja sama untuk kebaikan bersama. Yang keempat, menggunakan cerita Alkitab di dalam

		keluarga. Misalnya, kisah jemaat mula-mula yang hidup selalu berbagi. Yang kelima, orang tua itu harus menjadi teladan yang baik.
Orang tua		
1.	1. Bagaimana Bapak/Ibu mendidik anak-anak dalam mengajarkan nilai gotong royong di rumah?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan DK mengatakan bahwa Anak-anak diajak untuk memahami kasih Tuhan melalui tindakan nyata seperti berbagi dan membantu sesama. Kami menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, dan empati lewat percakapan dan teladan hidup. 2. Informan LD mengatakan bahwa Kami mengajarkan nilai sosial melalui kegiatan keluarga seperti kunjungan ke tetangga dan aksi sosial kecil. Anak-anak kami dorong untuk mempraktikkan kasih dari hormat kepada orang lain dalam kehidupan sehari-hari. 3. Informan JL mengatakan bahwa mereka diajak dalam kegiatan-kegiatan sosial kadang mereka malas, tapi saya selalu anjurkan mereka untuk ikut, dan saya yakin suatu saat mereka akan ikut.
2.	Apa tantangan yang Bapak/Ibu hadapi dalam menanamkan nilai gotong royong?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan DK mengatakan bahwa Tantangan terbesar adalah menjaga anak dari pengaruh negatif media sosial dan konten yang tidak sesuai. Kami harus terus belajar teknologi agar bisa mendampingi anak dengan bijak. Menyeimbangkan waktu layar dengan aktivitas rohani dan sosial menjadi perjuangan hari. 2. Informan LD mengatakan bahwa anak mudah terpapar informasi yang tidak sehat, sehingga pengawasan ekstra diperlukan. Kami menghadapi kesulitan dalam membatasi penggunaan gadget tanpa membuat anak merasa dikekang. Tantangan lainnya adalah menjaga komunikasi yang hangat di tengah arus digital. 3. Informan JL mengatakan bahwa HP

		<p>adalah tantangan utama yang di alami dalam mengajarkan gotong royong di mana ketika mereka di ajak untuk ikut dalam gotong royong mereka lebih memilih untuk fokus pada kegiatan di HP mereka.</p>
3.	<p>Bagaimana strategi pendidikan agama Kristen yang adaptif dan inovatif untuk membangun kembali nilai gotong royong pada generasi Z?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan DK mengatakan bahwa menggunakan media digital seperti video dan aplikasi interaktif untuk mengajarkan kerja sama dan kepedulian. Membentuk pendidikan berbasis proyek sosial yang melibatkan anak muda dalam kegiatan nyata bersama 2. Informan LD mengatakan bahwa dapat mengadakan program lintas generasi untuk menumbuhkan semangat gotong royong dan mengintegrasikan nilai gotong royong dalam kegiatan kreatif seperti musik, dan teknologi. 3. Informan JL mengatakan bahwa diajak untuk ikut gotong royong, dan diberi motivasi bahwa kita adalah makhluk sosial di mana kita dibutuhkan untuk saling menolong.